

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENDESKRIPSIKAN SISTEM PEREDARAN DARAH PADA MANUSIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *AWARENES TRAINING* SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 1 KECAMATAN BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO**

**TRI JULIANTI SULISTYAWATI**

SMP Negeri 1 Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo

**ABSTRAK** : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar di Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan melalui strategi pembelajaran *Awarenes Training* pada siswa Kelas VIII C, SMP Negeri 1 Kecamatan Bungkal Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan kenyataan yang ada, tingkat keterampilan siswa Kelas VIII C dalam hal menguasai materi Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan dalam kategori kurang. Hal ini didukung adanya mean skor kelas hanya mencapai 58,33. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM 53,33% atau 16 siswa saja dari KKM yang telah ditetapkan 75. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, terdiri atas 6 pertemuan. Tiap pertemuan terdiri atas 2 x 40 menit. Tiap siklus meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diambil dengan menggunakan instrument tes, wawancara, angket dan jurnal. Peranan model pembelajaran *Awarenes Training* dalam meningkatkan hasil belajar di Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan ini ditandai adanya peningkatan nilai rerata (Mean Score), yakni : siklus I 75,00; siklus II 79,00; dan siklus III 82,67. Selain itu juga ditandai adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar, yaitu pada siklus I 56,67%, siklus II 76,67%, siklus III terjadi peningkatan mencapai 93,33%. Kenyataan membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Awarenes Training* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar di Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

**Kata Kunci** : hasil belajar, bentuk energi, *Awarenes Training*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi peserta didik dengan memberdayakan semua potensi yang dimilikinya, sehingga peserta didik mampu meningkatkan kompetensinya yang nampak dalam keterampilan untuk berpikir logis, kritis dan kreatif. Dengan demikian setiap tahap seorang guru seara sadar arah serta dengan komitmen yang kuat bekerja secara sistematis dan cermat agar situasi pembelajaran yang diciptakannya dapat mengantarkan para siswanya untuk mencapai hasil-hasil belajar yang tersurat dan yang tersirat dalam tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Telah disadari bahwa hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktornya penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran itu sendiri. Menyadari akan pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional telah membuat berbagai kebijakan. Kebijakan tersebut diantaranya adalah peningkatan mutu guru melalui berbagai penataran maupun pelatihan, adanya proyek peningkatan mutu melalui dropping

pendidikan ke setiap jenjang sekolah tentu harus diikuti dengan pengembangan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik media. Namun pada kenyataannya model pembelajaran tersebut tidak mengikuti adanya perkembangan media, melainkan pembelajaran tetap berjalan secara konvensional dan media yang tersedia hanya berfungsi sebagai pajangan belaka. Hal ini disebabkan masih ada sebagian guru yang beranggapan bahwa gurulah satu-satunya sumber belajar di kelasnya. Akibatnya pembelajaran berlangsung monoton dan terasa membosankan karena tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian kreativitas siswa lama kelamaan terpendam dan siswa berperan sebagai robot yang akan bekerja sesuai dengan program yang dikehendaki pemiliknya.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai siswa. Oleh karenanya siswa harus mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diprasaratkan sehingga “Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan” yang merupakan salah satu kompetensi dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diajarkan di Kelas VIII C diharapkan dikuasai

siswa.

Berdasarkan kenyataan, tingkat keterampilan siswa Kelas VIII C dalam hal menguasai materi Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan dalam kategori kurang. Hal ini didukung adanya mean skor kelas hanya mencapai 58,33. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM 53,33% atau 16 siswa saja dari KKM yang telah ditetapkan 75.

Pada kesempatan ini peneliti menawarkan model pembelajaran. *Awarenes Training* karena model ini dipandang memiliki nilai kepraktisan. Ditengarai tepat diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada standar kompetensi Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Diharapkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Awarenes Training* di Kelas VIII C ini minimal 75% siswa tuntas belajar dan kategori keterampilan siswa meningkat dari kurang menjadi tinggi atau sangat tinggi yang didukung adanya peningkatan mean skor minimal menjadi 75 atau lebih.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Keterampilan

Keterampilan dalam Bahasa Inggris *Skill*. Menurut kamus Inggris-Indonesia artinya memiliki keahlian di dalam teknik (John & Hasan, 1990: 530). Keterampilan merupakan pengembangan fisik motorik yang bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol; gerakan tubuh koordinasi serta meningkatkan kecekatan dalam menerapkan hasil belajar yang bersifat kognitif. Keterampilan sesungguhnya merupakan kata lain dari hasil belajar hanya saja sifatnya khusus pada materi tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “Keterampilan adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Dengan demikian Keterampilan Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan berarti hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat motorik biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penelitian. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989:700).

### Pengertian Model Pembelajaran *Awarenes Training*

Model pembelajaran *Awarenes Training* juga disebut sebagai model pembelajaran Pelatihan

Kesadaran. Model *Awarenes Training* pembelajaran merupakan suatu model pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran manusia (Miliam Schutz dalam Hamzah, 2009:20).

Model pembelajaran *Awarenes Training* dikembangkan oleh Miliam Schutz. Ia menekankan pentingnya pelatihan interpersonal sebagai sarana peningkatan kesadaran pribadi (pemahaman diri individu).

### Hubungan Keterampilan dengan Model Pembelajaran *Awarenes Training*

Model pembelajaran ini dipilih karena pembelajaran ini memiliki tujuan meningkatkan pemahaman diri dan kesadaran akan perilaku diri sendiri dan perilaku orang lain sehingga dapat membantu siswa mengembangkan perkembangan pribadi dan sosialnya. Sedangkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menuntut siswa memahami informasi, melaksanakan praktik, mendiskusikan pengalaman belajar dan menarik simpulan. Dengan demikian model pembelajaran ini lebih sesuai diterapkan dalam memahami masalah-masalah yang terkait dengan standar kompetensi Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Dimungkinkan dengan diterapkannya model *Awarenes Training* ini keterampilan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan dapat meningkat.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Sehingga secara keseluruhan penelitian dilaksanakan dalam 6 pertemuan.

### Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mendeskripsikan Sistem Peredaran Darah pada Manusia melalui Model Pembelajaran *Awarenes Training* Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018” ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Bungkal yang terletak di Jalan Pemuda No. 23 Bungkal Kabupaten Ponorogo. Subjek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa Kelas VIII C pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018, sejumlah 30 siswa.

### Pengumpulan Data

Data tentang keterampilan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan diambil dari penilaian hasil belajar dengan menggunakan tes tulis dan unjuk kerja. Data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dan data aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Data tentang respon siswa dan guru terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan angket. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari catatan dan hasil diskusi peneliti dengan kolaborator.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas guna memperoleh data adalah tes dan non tes. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis narasi. Sedangkan jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dan tes unjuk kerja. Instrumen non tes yang digunakan berbentuk observasi, wawancara dan jurnal.

### **Analisis Data**

Sehubungan dengan teknis analisis data, dalam mengolah data, maka peneliti menggunakan analisis deskripsi. Sebagai upaya dalam menganalisis tingkat keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam siswa pada materi ajar Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan, maka setelah pembelajaran berlangsung dilakukan analisis secara deskriptif.

### **Indikator Kinerja**

Siswa dikatakan aktif dalam kegiatan pembelajaran jika 75% siswa termasuk dalam kategori B atau lebih. Guru dikatakan mampu melaksanakan pembelajaran jika telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Penerapan model pembelajaran *Awarenes Training* dikatakan berhasil jika siswa memberi respon positif terhadap penggunaan model pembelajaran ini. Siswa dikatakan telah tuntas belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada standar kompetensi Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan, jika telah memperoleh nilai 75. Pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa telah mencapai nilai di atas tingkat ketuntasan minimal. Siklus dalam pelaksanaan penelitian ini akan dihentikan jika siswa yang mencapai ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Alam telah mencapai 75% atau lebih.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pra Siklus**

Kegiatan pada refleksi awal ini, dilakukan deskripsi situasi dan materi dari catatan tentang hasil belajar siswa di kelas. Dari deskripsi ini dapat terlihat beberapa permasalahan yang muncul terutama minat dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam khususnya keterampilan Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Ternyata aktivitas siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tergolong kurang. Di samping hasil belajarnya tergolong rendah yaitu nilai rata-rata kelas adalah 58,33 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Sedangkan ketuntasan belajar untuk Ilmu Pengetahuan Alam adalah 53,33% .dan siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam sebanyak 76,67%. Permasalahan ini muncul karena kurangnya motivasi dari guru dan dalam pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif, disamping itu model pembelajaran yang digunakan tidak memotivasi berkembangnya kreativitas siswa.

### **Hasil Penelitian Siklus I**

**Perencanaan,** 1) Menyusun Silabus Pembelajaran; 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 3) Menyiapkan Soal Tes Tulis; 4) Menyiapkan Lembar Observasi; 5) Membuat Angket; 6) Menyusun strategi observasi dan pelaksanaan penelitian

**Pelaksanaan Tindakan,** Pertemuan pertama dikumpulkan data berupa hasil belajar siswa tentang Membandingkan macam organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia. Selain itu diadakan pengamatan aktivitas siswa dan guru, serta penilaian kinerja yang dilakukan siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan Kamis, 24 Agustus 2017 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Dalam pertemuan tersebut dikumpulkan data berupa data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang Membandingkan macam organ penyusun sistem peredaran darah pada manusia. Selain itu diadakan pengamatan aktivitas siswa dan guru, serta penilaian kinerja yang dilakukan siswa.

**Observasi,** Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan mengadakan penilaian untuk mengetahui keterampilan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Dari hasil observasi pada siklus I diperoleh data bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kategori cukup. Guru pada dua pertemuan pertama telah melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan tepat, karena sering atau

selalu menunjukkan aspek-aspek yang diamati.

Adapun hasil Tes Ilmu Pengetahuan Alam dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Tes Ilmu Pengetahuan Alam Siklus I**

| NO | ASPEK           | HASIL           |
|----|-----------------|-----------------|
| 1  | Rarata          | 75,00           |
| 2  | Nilai Tertinggi | 90              |
| 3  | Nila Terendah   | 60              |
| 4  | Ketuntasan      | 56,67%)17 Siswa |

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Kecamatan Bungkal pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Ilmu Pengetahuan Alam Siklus I**

| No     | Skor   | Kategori  | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|--------|-----------|-----------|----------------|
| 1.     | 90-100 | Amat Baik | 1         | 3,33           |
| 2.     | 80-89  | Baik      | 16        | 23,33          |
| 3.     | 70-79  | Cukup     | 10        | 33,33          |
| 4      | 20-69  | Kurang    | 3         | 10,00          |
| Jumlah |        |           | 30        | 100            |

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa diketahui bahwa hasil belajar yang menggambarkan kemampuan memahami Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan terendah adalah 60 sedangkan tertinggi 90. Skor rata-rata siswa adalah 75,00 dengan tingkat ketuntasan 56,67%. Berarti terdapat 17 siswa yang mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan masih tergolong rendah dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

**Refleksi,** 1) Keaktifan siswa mengalami kemajuan, sudah ada beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat. Ini merupakan kemajuan walaupun belum maksimal. Kemajuan tersebut masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori cukup, sehingga perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Hasil belajar siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan sudah mengalami kemajuan dari

56,33% siswa menjadi 56,67%. Namun kemajuan ini masih relatif kecil, mengingat indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75% siswa mencapai ketuntasan dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Awarenes Training*.

### Hasil Penelitian Siklus II

**Perencanaan,** Pertemuan ketiga pada siklus II materi pembelajaran diawali dengan sedikit mengulang materi pertemuan pada siklus I kemudian dilanjutkan dengan Menjelaskan fungsi jantung, pembuluh darah dan darah dalam sistem peredaran darah. Pada siklus II pertemuan keempat, siswa mempelajari materi ajar lanjutan Menjelaskan fungsi jantung, pembuluh darah dan darah dalam sistem peredaran darah.

**Pelaksanaan Tindakan,** Data yang diperoleh pada siklus II ini adalah tingkat aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran, sekaligus untuk mengambil data tentang tingkat keterampilan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Pelaksanaan pada pertemuan ketiga dan keempat sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

**Observasi,** Sebagai hasil dari implementasi tindakan dan observasi, diperoleh data hasil penelitian pada siklus II dibuat dalam tabel 3 :

**Tabel 3. Hasil Tes Ilmu Pengetahuan Alam Siklus II**

| NO | ASPEK           | HASIL           |
|----|-----------------|-----------------|
| 1  | Rarata          | 79,00           |
| 2  | Nilai Tertinggi | 90              |
| 3  | Nila Terendah   | 70              |
| 4  | Ketuntasan      | 76,67%)23 Siswa |

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Kecamatan Bungkal pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Ilmu Pengetahuan Alam Siklus II**

| No | Skor | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|------|----------|-----------|----------------|
|----|------|----------|-----------|----------------|

|        |        |           |    |       |
|--------|--------|-----------|----|-------|
| 1.     | 90-100 | Amat Baik | 4  | 13,33 |
| 2.     | 80-89  | Baik      | 19 | 63,33 |
| 3.     | 70-79  | Cukup     | 7  | 23,33 |
| 4      | 20-69  | Kurang    | 0  | 0     |
| Jumlah |        |           | 30 | 100   |

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa diketahui bahwa Pemahaman Konsep yang menggambarkan kemampuan menyelesaikan masalah Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan, terendah adalah 60 sedangkan tertinggi 90. Skor rata-rata siswa adalah 79,00 dengan tingkat ketuntasan 76,67%. Berarti terdapat 23 siswa yang mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan sudah mengalami kemajuan sekalipun belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

**Refleksi,** Berdasarkan hasil analisis dari pengamatan pada siklus pertama penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: 1) Keaktifan siswa sudah mulai ada kemajuan sebagian besar siswa yang berani mengemukakan pendapat. Ini merupakan kemajuan walaupun belum luar biasa. Kemajuan tersebut mendekati target yang ditentukan yaitu 75% siswa aktivitasnya tergolong dalam kategori baik. Dapat dikatakan bahwa yang dapat dicapai sekarang baru pada tingkatan kategori cukup, sehingga masih perlu adanya upaya-upaya peningkatan pada siklus berikutnya; 2) Hasil belajar siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan, sudah mengalami kemajuan dari pencapaian mean skor 75,00 menjadi 79,00 namun kemajuan ini masih relatif kecil meskipun sudah memenuhi target keberhasilan, mengingat indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75% siswa mencapai ketuntasan dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Sedang siswa yang tuntas meningkat menjadi 23 siswa; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena sering atau selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah pembelajaran *Awarenes Training*. Pada pertemuan kedua sebenarnya sudah merupakan refleksi pada pertemuan pertama sehingga terjadi perubahan-perubahan sesuai dengan masukan dari observer.

### Hasil Penelitian Siklus III

**Perencanaan,** Pertemuan kelima pada siklus III materi pembelajaran diawali dengan sedikit

mengulang materi pada siklus II kemudian dilanjutkan pada materi Menyebutkan contoh penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya. Pada siklus III pertemuan keempat, siswa dalam kelompoknya mempelajari materi pendalaman Menyebutkan contoh penyakit yang berhubungan dengan sistem peredaran darah yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya.

**Pelaksanaan Tindakan,** Data yang diperoleh pada siklus III ini adalah tingkat aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran, sekaligus untuk mengambil data tentang tingkat keterampilan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Pelaksanaan pada pertemuan kelima dan keenam sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

**Observasi,** Pada siklus III ini didapatkan hasil penelitian pada siklus III dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Tes Ilmu Pengetahuan Alam Siklus III**

| NO | ASPEK           | HASIL             |
|----|-----------------|-------------------|
| 1  | Rarata          | 82,67             |
| 2  | Nilai Tertinggi | 100               |
| 3  | Nila Terendah   | 70                |
| 4  | Ketuntasan      | 93,33% (28 Siswa) |

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Kecamatan Bungkal pada siklus III sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Ilmu Pengetahuan Alam Siklus III**

| No     | Skor   | Kategori  | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|--------|-----------|-----------|----------------|
| 1.     | 90-100 | Amat Baik | 9         | 30,00          |
| 2.     | 80-89  | Baik      | 19        | 63,33          |
| 3.     | 70-79  | Cukup     | 2         | 6,67           |
| 4      | 20-69  | Kurang    | 0         | 0              |
| Jumlah |        |           | 30        | 100            |

Jika dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa diketahui bahwa pemahaman konsep yang menggambarkan kemampuan Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan terendah adalah 70 sedangkan tertinggi 100. Skor rata-rata siswa adalah 82,67 dengan tingkat ketuntasan 93,33%. Berarti terdapat 28 siswa yang mampu mencapai nilai 75 atau lebih. Jadi kemampuan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada

manusia dan hubungannya dengan kesehatan sudah mengalami kemajuan pesat dan telah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Oleh karena itu siklus dihentikan.

**Refleksi,** Berdasar hasil analisis dari pengamatan pada siklus ketiga penelitian didapatkan hasil sebagai berikut : 1) Keaktifan siswa sudah mengalami kemajuan pesat dengan indikator bahwa siswa sudah kompak dalam kelompoknya. Disamping itu siswa sudah berani mengemukakan pendapat. Dari tabel 6 tercatat ada 28 siswa yang termasuk dalam kategori baik atau amat baik dari 30 siswa di Kelas VIII C. Jika dihitung persentasenya berarti 93,33% siswa termasuk dalam kategori baik sehingga dengan target 75% dapat dikatakan bahwa pada siklus III ini telah berhasil; 2) Keterampilan siswa dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan mengalami kemajuan dari capaian mean skor 79,00 siswa menjadi 82,67. Peningkatan ini sudah jauh melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan adalah 75. hal ini didukung adanya peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan dari 76,67% pada siklus III meningkat menjadi 93,33%. Dengan kenaikan 16,67% itu sangat bagus, berarti dari 30 siswa peserta penelitian yang mencapai ketuntasan adalah 28 siswa; 3) Aktivitas guru dan pengelolaan terhadap pembelajaran sudah tepat, karena selalu memunculkan aspek-aspek yang diamati dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Awarenes Training*.

#### Deskripsi Data Penelitian

Keseluruhan hasil penelitian mulai dari siklus I sampai siklus III dipaparkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

| Data Statistik Penelitian | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|---------------------------|----------|-----------|------------|
| Rentang skor              | 20-100   | 20-100    | 20-100     |
| Skor tertinggi            | 90       | 90        | 100        |
| Skor terendah             | 60       | 70        | 70         |
| Rata- rata                | 75,00    | 79,00     | 82,67      |

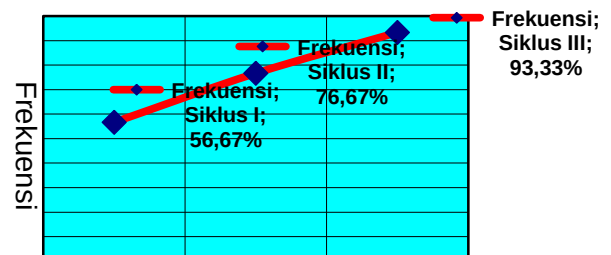
**Tabel 8. Kecenderungan Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Alam**

| No. | Skor   | Kategori  | Siklus I |       | Siklus II |       | Siklus III |       |
|-----|--------|-----------|----------|-------|-----------|-------|------------|-------|
|     |        |           | F        | %     | F         | %     | F          | %     |
| 1.  | 90-100 | Amat Baik | 1        | 3,33  | 4         | 13,33 | 9          | 30,00 |
| 2.  | 80-89  | Baik      | 16       | 53,33 | 19        | 63,33 | 19         | 63,33 |
| 3.  | 70-79  | Cukup     | 10       | 33,33 | 7         | 23,33 | 2          | 6,67  |

|        |       |        |    |       |    |     |    |     |
|--------|-------|--------|----|-------|----|-----|----|-----|
| 4.     | 20-69 | Kurang | 3  | 10,00 | 0  | 0   | 0  | 0   |
| Jumlah |       |        | 30 | 100   | 30 | 100 | 30 | 100 |

Sedangkan rekapitulasi tingkat ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Alam tiap siklus dipaparkan dalam gambar diagram 1 berikut ini:

**Gambar 1. Rekapitulasi Tingkat Ketuntasan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tiap Siklus**



#### PEMBAHASAN

Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam salah satu diantaranya adalah penggunaan model pembelajaran *Awarenes Training*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif secara umum dapat dilihat dari hasil penelitian tentang hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus I berada pada kategori kurang, sehingga dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa berketerampilan rendah dalam hal belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Disamping itu siswa sama sekali belum memahami cara belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang baik, serta belum memahami kriteria penilaian Ilmu Pengetahuan Alam.

Adapun hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa termasuk kategori cukup. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan cukup, atau dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa cukup dapat belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa ini dimungkinkan karena model pembelajaran yang digunakan guru selalu bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa, serta adanya keseriusan dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus III diperoleh hasil yang menunjukkan kategori tinggi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa mampu belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan baik. Atau dapat diartikan bahwa keterampilan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam tinggi. Hanya ada 2 siswa atau sebesar 6,67% yang belum dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan baik. Mungkin hal ini disebabkan siswa tersebut memang berketerampilan rendah.

Tingginya peningkatan keterampilan siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam disebabkan siswa telah memiliki respon yang positif terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang ditunjang dengan adanya rincian kegiatan pembelajaran yang menyenangkan disertai penggunaan pendekatan *Awarenes Training*.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Awarenes Training* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan pada khususnya dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada umumnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berasarkan masalah, hipotesis tindakan, serta temuan hasil penelitian tindakan yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut : “Hasil belajar Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Kecamatan Bungkal Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran *Awarenes Training*”.

Deskripsi analisis data yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Awarenes Training* membuktikan bahwa keterampilan Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan pada kompetensi keahlian Ilmu Pengetahuan Alam mengalami peningkatan yang positif, Dengan demikian telah terbukti bahwa siswa mampu belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan baik, dan hasil kerjanya memenuhi kriteria penelitian Ilmu Pengetahuan Alam.

### Saran

Berdasarkan simpulan, hasil pengamatan, dan temuan terhadap implementasi tindakan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini disampaikan beberapa saran terutama ditujukan kepada :

**Guru:** Hendaknya guru ebrsedia mencoba

### DAFTAR RUJUKAN

- BNSP. 2007. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Ghony, Djunaidi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : UIN Malang Press
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi

menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model pembelajaran *Awarenes Training* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Jika guru berkenan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui model pembelajaran *Awarenes Training*, maka disarankan agar berusaha mengembangkan sendiri bentuk penerapannya karena lebih sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang dibinanya.

**Kepala Sekolah :** Kepala Sekolah hendaknya lebih mendorong agar guru yang dipimpinnya melakukan penelitian tindakan kelas dengan berupaya melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, dan model pembelajaran yang digunakan. Sebab hanya dengan jalan inilah nantinya para guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang pada akhirnya bermuara pada meningkatnya keterampilan belajar siswa. Apabila para guru telah berhasil menciptakan strategi, dan model pembelajaran yang menarik, niscaya para siswa akan memiliki respon yang positif, dan motivasi belajar yang tinggi demi meraih cita-citanya kelak di kemudian hari.

**Peneliti Lanjutan :** Para peneliti lanjutan yang tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan masalah dan tindakan penelitian yang relevan dengan penelitian tindakan kelas ini, disarankan agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Perlu menyesuaikan keluasan, kedalaman materi, dan model pembelajaran dengan tingkat kematangan siswa, dan alokasi waktu yang tersedia; 2) Skenario atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan perlu disusun secara cermat dengan mempertimbangkan pengalaman dan karakteristik siswa, keterampilan, dan pemahaman guru terhadap fungsi dan perannya dalam penelitian tindakan kelas, serta perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu oleh guru yang bersangkutan; 3) Pemantauan dan pengukuran terhadap fokus penelitian hendaknya dipersiapkan secara matang, agar pada saat tindakan dilaksanakan tidak mengalami kesulitan dan tidak sampai terjadi tidak tepat sasaran.

Aksara.

Silberman, Nelvin. 1996. *Active Learning*. Boston : Trustco.

Silberman, Mel. 2008. *Active Learning*. Boston.

Uno, Hamzah. 2006. *Strategi Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*

*Menciptakan Proses Belajar Mengajar  
yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta : PT.  
Bumi Aksara.